

ABSTRAK

Wanita mengalami penurunan kemampuan reproduktif, yaitu ditandai dengan datangnya menopause. Perubahan-perubahan yang dialami selama menjelang menopause hingga masa menopause membuat para ibu sering merasa cemas dan kurang percaya diri. Oleh karena itu dukungan suami sangat dibutuhkan untuk mengurangi kecemasan ibu masa menopause. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu dalam menghadapi masa menopause di Kampung Injing-Injing Kelurahan Pejagan Bangkalan. Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel adalah sebagian ibu premenopause di Kampung Injing-Injing Kelurahan Pejagan Bangkalan sejumlah 45 orang. Teknik *sampling* yang digunakan adalah total sampling. Analisa data menggunakan uji korelasi *Chi-Square* dari *Person*. Berdasarkan hasil penelitian didapat nilai *asymptotic significance (2-sided)* $0,002 < 0,005$ artinya bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kecemasan ibu menghadapi masa menopause. Jadi Semakin tinggi dukungan emosional keluarga yang diterima, maka kecemasan yang dialami semakin rendah dan sebaliknya semakin rendah dukungan emosional keluarga yang diterima, maka kecemasan dirasakan semakin tinggi. Saran bagi masyarakat sebaiknya suami memberikan dukungan dan perhatiannya pada ibu terutama saat ibu akan memasuki masa menopause dengan selalu melakukan komunikasi dengan baik dan menghindari melontarkan kata-kata yang berkonotasi negative serta memberikan apresiasi dan dukungan pada istri dengan kata-kata yang baik serta tanyakan apa yang sekiranya bisa dilakukan suami untuk menolong istrinya.

Kata Kunci : Kecemasan, Dukungan Suami, Meopause

ABSTRACT

Menopause is the period when menstruation stops which occurs in women between the ages of 48 and 55 years. This period is very complex for women because it is related to their physical and mental condition. Apart from women experiencing physical stress, they can also experience psychological stress.). The psychological changes during menopause cause anxiety for premenopausal women. Therefore, husband's support is really needed to reduce maternal anxiety during menopause. The aim of this study was to determine the relationship between husband's support and the level of anxiety of mothers facing the menopause in Injing-Injing village, Pejagan Bangkalan sub-district. The research design used cross sectional (cross-sectional). Based on the results obtained from the literature, the author can conclude that there is a relationship between husband's support and maternal anxiety facing menopause. shows a significant relationship between family emotional support and anxiety. So the higher the family's emotional support received, the lower the anxiety experienced and conversely, the lower the family's emotional support received, the higher the anxiety felt. So husbands should increase their support and attention to their wives when they enter menopause

Keywords: Anxiety, Husband's Support, Meopause

BINA SEHAT PPNI